

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian penjelasan dan analisa yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya. Maka penulis perlu menarik suatu kesimpulan mengenai analisa Laporan Keuangan pada Badan Pertanahan Nasional Kota Bukittinggi, yaitu sebagai berikut:

1. Badan Pertanahan Nasional Kota Bukittinggi adalah
2. Struktur organisasi pada Badan Pertanahan Nasional Kota Bukittinggi terlihat sangat jelas, terlihat dari perkembangan aktivitasnya yang dikelola dengan adanya pembagian tugas dan wewenang secara teratur.
3. Hasil dari analisis rasio likuiditas pada kantor Pertanahan Nasional Kota Bukittinggi pada periode 2018 hingga 2020 dapat disimpulkan bahwa rasio ini menunjukkan kinerja keuangan Kantor Pertanahan Nasional Kota Bukittinggi pada periode 2018 hingga 2020 dapat dikatakan dalam kategori baik dan masih dalam batas aman, walaupun ada penurunan nilai rasio pada tahun 2019 dibandingkan pada tahun 2018. Hal ini menunjukkan keuangan Kantor Pertanahan Nasional Kota Bukittinggi dikategorikan likuid.
4. Analisa Laporan keuangan yang digunakan untuk menganalisa laporan keuangan pada Badan Pertanahan Nasional Kota Bukittinggi adalah menggunakan Rasio Likuiditas.
5. Rasio likuiditas pada Badan Pertanahan Nasional Kota Bukittinggi mengalami penurunan dan kenaikan rasio, dimana *Quick Ratio* yang paling tinggi terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar 1,88% dan paling rendah pada tahun 2019 yaitu sebesar 1,52%
Pada Current Ratio juga mengalami kenaikan dan penurunan rasio, dimana yang paling tinggi terjadi pada tahun 2018 sebesar 2,85%

sedangkan yang paling rendah berada pada tahun 2019 yaitu sebesar 1,72%.

Pada Cash Ratio juga mengalami kenaikan dan penurunan rasio, dimana rasio yang tertinggi berada pada tahun 2020 yaitu sebesar 1,06%, sedangkan rasio yang paling rendah berada pada tahun 2019 yaitu sebesar 0,77

5.2 Saran

Dari pembahasan yang dilakukan ada beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan yang mungkin dapat digunakan sebagai masukan dalam pengambilan keputusan untuk mengambil dan menyusun kebijakan kinerja keuangan Badan Pertanahan Nasional Kota Bukittinggi.

1. Untuk meningkatkan kinerja keuangan pada Kantor Pertanahan Nasional Kota Bukittinggi harus meningkatkan kinerja pengelolaan keuangan daerah dengan jalan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang mengelola keuangan, dengan pengelolaan yang lebih baik akan meningkatkan kinerja yang lebih baik juga.
2. Badan Pertanahan Nasional Kota Bukittinggi harus mengoptimalkan pengelolaan manajemen kas dengan baik.
3. Badan Pertanahan Nasional Kota Bukittinggi sebaiknya meningkatkan pengawasan dan pengendalian pengawasan dan pengendalian biaya operasional agar penggunaan kas dapat digunakan lebih efektif.